

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan dari penelitian yang sudah dilakukan menggunakan jenis penelitian korelasional yakni penelitian dengan cara menilai hubungan antara 2 variabel atau lebih (Rukminingsih, 2020). Jenis pendekatan yang dapat digunakan yakni pendekatan secara *cross sectional*. Pendekatan secara *cross sectional* adalah jenis pendekatan yang digunakan untuk mengetahui antara faktor-faktor yang memiliki risiko dengan pengaruhnya sejumlah observasi ataupun pengamatan serta teknik pengumpulan data yang dilakukan secara bersamaan (Hutauruk, 2022).

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian sudah dilaksanakan di Klinik Tri Karya yang berada di Kecamatan Bandungan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian sudah dilakukan d bulan Januari sampai Desember di tahun 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yakni pada sebuah wilayah umum yang mencakup atas obyek-obyek yang memiliki sifat serta ciri tertentu yang telah ditentukan

oleh peneliti guna dipelajari dan diambil kesimpulannya (Ariyani, 2023). Target populasi pada penelitian kali ini yakni semua ibu bersalin di Klinik Tri Karya yang berada di Kecamatan Bandungan pada bulan Januari-Desember tahun 2023 dengan jumlah 109 ibu bersalin.

2. Sampel

Sampel merupakan potongan dari banyaknya jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi di mana apabila populasi dalam jumlah yang banyak maka peneliti dapat mengambil populasi menjadi sampel karena keterbatasan waktu, tenaga serta dana sehingga sampel yang di ambil harus mewakili dari tujuan penelitian (Ariyani, 2023). Jenis sampel yang akan digunakan pada penelitian kali ini yaitu total sampling dari seluruh ibu yang bersalin di Klinik Tri Karya Kecamatan Bandungan pada bulan Januari-Desember 2023 dengan jumlah 109 ibu bersalin.

3. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas pada penelitian kali ini yaitu berat badan bayi baru lahir
- b. Variabel terikat pada penelitian kali ini yaitu ruptur perineum

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	skala
1.	Berat	Berat badan bayi yang	Buku register	1. Tidak beresiko :	Ordinal

	badan Bayi baru lahir	akan ditimbang pada waktu 24 jam pertama setelah kelahiran.	persalinan	Yaitu Berat badan ≤ 3500 gram 2. Beresiko: yaitu Berat badan ≥ 3500 gram	
2.	Rupture Perineum	Robekan perineum yang terjadi secara spontan atau tidak terjadi sengaja dikarenakan proses persalinan.	Buku register persalinan	1. Tidak ruptur 2. Ruptur	Nominal

E. Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan pada pengumpulan data di penelitian kali ini adalah data sekunder. Cara untuk memperoleh data sekunder pada penelitian kali ini merupakan hasil data ibu yang bersalin serta bayi baru saja lahir yang bisa di dapat dari buku register Klinik Tri Karya Kec. Bandungan tahun 2023. Berikut merupakan langkah-langkah yang harus diperhatikan pada penelitian kali ini sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan sudah mendapatkan surat terkait Laik Etik dengan Nomor: 429/KEP/EC/UNW/2023.
2. Mengajukan surat perizinan untuk melakukan penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo

3. Mengajukan surat perizinan untuk melakukan penelitian ke Klinik Tri Karya yang berada di Kecamatan Bandungan
4. Merancang master tabel
5. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Januari-Desember 2023
6. Melakukan rekapitulasi hasil penelitian yang di dapatkan dan kemudian dilanjutkan untuk pengolahan data.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah agar memperoleh data dari masing-masing variabel penelitian dan siap untuk dilakukan analisis. Proses mengolah data dalam rancangan penelitian kali ini terdiri empat tahap, sebagai berikut :

1. Pengeditan (*Editing*)

Pengeditan yaitu proses mengamati atau mengecek data yang direkam. Pemrosesan dilakukan dikarenakan data diterima mungkin tidak memenuhi standar atau memenuhi persyaratan. Pemrosesan data dilakukan bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada atau meminimalisir kesalahan pada data mentah. Kekurangan dapat dikompensasi melalui pengumpulan data secara berulang atau dengan memasukkan (interpolasi) data. Menghilangkan kesalahan data dengan cara menyingkirkan data yang tidak sesuai dengan persyaratan analisis (Tukatman, 2023).

2. Pengkodean (*Coding*)

Merubah data menggunakan kalimat maupun huruf sehingga berubah menjadi data angka atau bilangan, misalnya mengubah jenis kelamin dengan tanda angka atau bilangan, contoh, responden yang

berjenis kelamin laki-laki di ubah menjadi angka 1 dan responden yang perempuan di ubah menjadi angka 2 (I. P. Sari, 2023).

3. Memasukkan data (*Proccesing*)

Yakni data yang sudah di beri kode maka langkah yang dilakukan selanjutnya di olah ke program software komputer atau di input ke SPSS (I. P. Sari, 2023).

4. Tabulasi

Tabulasi merupakan proses pembuatan tabel data dan menyusunnya sesuai dengan format yang sesuai dengan kebutuhan untuk analisis. Tabel yang sudah dibuat harus mampu untuk merangkum seluruh data yang dianalisis (Tukatman, 2023).

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat yaitu proses analisa atau menganalisis suatu variabel yang bisa menghasilkan distribusi dan jumlah presentase dari setiap variabel (I. P. Sari, 2023). Variabel yang di deskripsikan pada penelitian kali ini yakni berat badan pada bayi yang baru saja lahir dan ruptur perineum.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dapat dilaksanakan kepada dua variabel yang saling berkaitan atau berkorelasi (I. P. Sari, 2023). Data di olah secara komputerisasi untuk melihat apakah ada hubungan terhadap variabel individu yakni berat badan pada bayi baru saja lahir serta variabel

dependen yakni kejadian ruptur perineum. Pengujian yang dilakukan penelitian kali ini menggunakan uji *Chi Square* yakni uji yang akan dipergunakan untuk mencari suatu hubungan antar dua variabel.

Rumus Chi Square yang akan digunakan :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_b)^2}{f_n}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Square

F_0 = frekuensi yang di observasi

F_b = frekuensi yang di harapkan